

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang disajikan tentang peranan guru dalam membentuk akhlak siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatussalam Anjir Serapat Tengah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data-data dari hasil penelitian dan analisis data yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Nahdlatussalam Anjir Serapat Tengah, proses peranan guru dalam pembentukan akhlak terhadap siswa yang dilakukan oleh guru, guru berperan sebagai motivator, pengarah dan pendidik. Guru memiliki pengaruh terhadap perubahan siswa saat di dalam kawasan sekolah maupun di luar sekolah. Guru juga memberikan fasilitas yang cukup untuk kebutuhan siswanya dalam mencari ilmu pengetahuan. Siswa tidak hanya diberikan teori-teori dan pengetahuan tetapi juga disertai praktik dalam keseharian mereka seperti mengarahkan siswa untuk melaksanakan tata tertib, berupa tugas dan tanggung jawab yang sudah disepakati oleh pihak madrasah.
2. Adapun faktor yang mempengaruhi siswa adalah orang tua, keluarga, lingkungan dan diri mereka sendiri. Semua orang mempunyai potensi dalam membentuk dan memperbaiki akhlak dirinya sendiri. Namun perlu bantuan orang lain. Setiap manusia memerlukan pertolongan dan bergantung kepada

orang lain, bahkan dianjurkan untuk saling membantu dalam hal kebaikan. Akhlak bisa didapat dari pengalaman dan pengetahuan. Guru dan orang tua tidak dapat sepenuhnya menjajga siswanya, karena keterbatasan waktu. Bahkan ada orang tua yang sepenuhnya menyerahkan anaknya kepada guru, seperti mengirim anak ke pondok pesantren.

## **B. Saran-saran**

Dari hasil penelitian, pembahasan, dari simpulan yang telah diuraikan maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah agar dapat memberikan motivasi, arahan atau saran kepada para guru agar dapat lebih memaksimalkan lagi terkait pembentukan akhlak pada setiap materi pembelajaran yang sesuai dibidangnya.
2. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan penanaman dan pembentukan karakter Islami pada siswa di sekolah dan agar ditingkatkan lagi, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Segi kuantitas dengan menambah jenis program untuk penanaman bagi siswa. Dari segi kualitas, dengan memanfaatkan lebih maksimal lagi sarana prasarana atau media yang sudah ada.
3. Bagi guru agar mempertahankan dan meningkatkan lagi pelaksanaan yang ditanamkan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dan juga sebaiknya guru menciptakan komunikasi yang lebih baik lagi terhadap siswa, tidak hanya pada saat pembelajaran di kelas saja tetapi meluangkan lagi ketersediaan waktu untuk lebih dekat dengan siswa, bersikap lebih bijaksana dalam mendidik siswa, jangan terlalu memanjakan siswa ataupun terlalu

keras kepadanya (dalam artian masih dalam batas antara guru dan murid) karena hal yang demikian dapat membuat karakter siswa kurang terbentuk dengan baik sehingga dapat menjadikan siswa tidak mandiri dan berani melawan guru.

4. Bagi para peneliti lain karena berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda serta dengan pengelolaan waktu yang lebih baik. Sehingga menghasilkan simpulan yang lebih akurat.